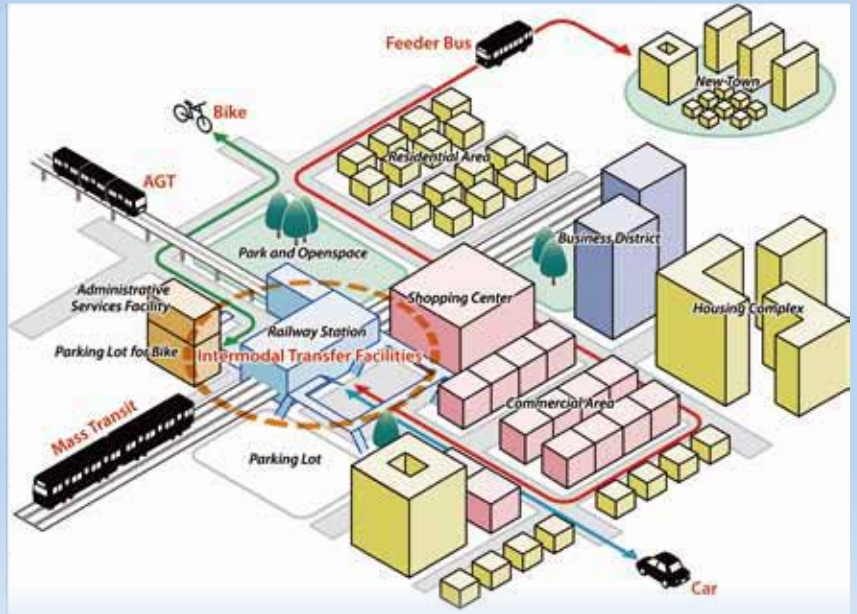


# Memperkuat Fungsi Transfer Stasiun Kereta Api Perkotaan

## - Pengembangan Fasilitas Transfer Intermoda -

**Fasilitas Transfer Intermoda menghubungkan berbagai moda transportasi untuk keamanan dan kenyamanan penumpang dan promosi penggunaan kereta api.**

Pembangunan Wilayah Stasiun berdasarkan Konsep Pembangunan Berorientasi Transit



Sumber: JICA Study Team



Fasilitas Transfer Intermoda di Pusat Stasiun Kita Kereta Bawah Tanah Kota Yokohama (sekitar 34,000 pnp/hari)

Sumber: JICA Study Team



Terminal Bus di depan Stasiun Azamino (sekitar 210,000 pnp/hari)

Sumber: JICA Study Team

## Latar Belakang dan Tujuan

Untuk memfasilitasi dan mengelola berbagai arus lalu lintas dan gerakan orang di sekitar stasiun kereta api, perlu ditetapkan ruang terpisah untuk pejalan kaki, bus dan mobil untuk menjamin keamanan dan kenyamanan.

Fasilitas Transfer Intermoda (Intermodal Transfer Facility (ITF)) dibangun di depan stasiun kereta untuk meningkatkan aksesibilitas dari bus dan mobil ke stasiun.

Dalam kasus Kota Yokohama, sektor swasta membangun ITF untuk stasiun-stasiun Japan Railways dan Kereta Bawah Tanah Kota Yokohama, sementara operator kereta api swasta membangun ITF mereka sendiri.

Sejak ITF dibangun oleh berbagai stakeholder seperti pemerintah lokal, operator kereta, developer swasta,

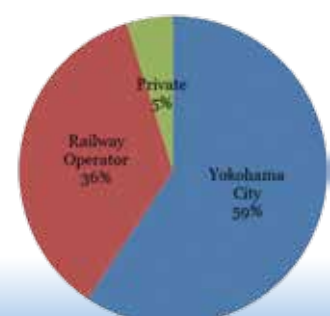
dll., membangun diskusi dan persetujuan di antara stakeholder dan warga sangat diperlukan.

## Dampak Proyek

- 1) Promosi pembangunan ITF: Di Kota Yokohama, ITF dibangun di lebih dari setengah stasiun (yaitu 81 dari total 157 stasiun), termasuk hampir semua stasiun dengan lebih dari 100,000 pengguna stasiun. Di daerah pinggiran kota, sebagian besar stasiun membangun fasilitas ini bahkan jika pengguna stasiun kurang dari 50,000 per hari.
- 2) Proyek Pembangunan Kembali Perkotaan sekitar stasiun: Pada daerah yang banyak gedung, rumah-rumah kayu berkerumun tanpa jaringan jalan maupun kesiapan bencana yang sesuai. Satu metode untuk memperbaiki lingkungan di sekitar stasiun untuk

kesiapan bencana dan keamanan lalu lintas adalah dengan mengadopsi "Proyek Pembangunan Kembali Perkotaan." Proyek ini diterapkan untuk membangun kembali daerah banyak gedung untuk mengkonsolidasikan hak bidang lahan dalam daerah lantai bangunan dan untuk menyediakan fasilitas umum seperti jalan dan taman. Berkat proyek pembangunan kembali perkotaan ini, fungsi perkotaan pun dikuatkan dan nilai real estate meningkat.

Bagan Pembangunan ITF di Kota Yokohama



Sumber: Kota Yokohama

# Pembangunan ITF

## Pembangunan ITF untuk Transfer antara Moda Transportasi Umum

ITF adalah fasilitas pusat transportasi kereta api dan jalan. ITF memiliki dua fungsi utama, yaitu: (a) menyediakan ruang transit antara kereta api dan moda lain (bus, taksi, mobil pribadi, motor dan sepeda) sebagai simpul transportasi; dan (b) menyediakan ruang terbuka untuk pengguna stasiun dan masyarakat umum.

Kota Yokohama telah mengatasi isu-isu seperti arus lalu lintas yang rumit, kemacetan lalu lintas, dan kurangnya keamanan untuk pejalan kaki di sekitar stasiun. ITF telah dibangun di sekitar hampir semua stasiun di daerah perumahan pinggiran kota untuk menyediakan jasa bus feeder menghubungkan daerah perumahan ke stasiun, dan untuk memfasilitasi kelancaran arus berbagai moda transportasi di sekitar stasiun.



Sumber: Biro Jalan, Kota Yokohama

**ITF di Stasiun Higashi Totsuka: Terminal untuk bus, pengguna taksi dan kendaraan pribadi dibangun terpisah untuk menghindari campur aduk arus lalu lintas dan penumpang.**



Sumber: JICA Study Team berdasarkan Google Earth

**ITF di Stasiun Nakayama: Sementara ITF khas dibangun di gerbang utara bersama dengan Kereta Bawah Tanah Kota Yokohama, kapasitas ITF di gerbang selatan kelebihan beban sehingga mencegah pengelolaan arus lalu lintas yang layak.**

## Proyek Pembangunan Kembali Perkotaan Komprehensif sekitar Wilayah Stasiun Totsuka

Wilayah stasiun Totsuka telah dipromosikan sebagai distrik komersial skala besar. Dulu biasanya sulit mendapatkan terminal bus, jalannya sempit dan tempat parkir mobil terbatas, sehingga arus lalu lintas menjadi rumit dan tidak bisa dikontrol. Selain itu, rumah-rumah kayu dibangun berkerumun yang menghadapi bahaya bencana. Sementara pengguna stasiun meningkat, infrastruktur perkotaan tidak dibangun untuk memfasilitasi pergerakan pengguna stasiun dan kendaraan.

Untuk mengatasi masalah ini, “Proyek Pembangunan Kembali Perkotaan Wilayah Stasiun Totsuka” ditetapkan dalam Perencanaan Perkotaan Kota Yokohama pada tahun 1994, meliputi 21.8ha. Meskipun sulit untuk mengamankan lahan di daerah yang banyak gedung, aplikasi metode “hak konversi” untuk mengamankan hak dengan merencanakan ulang hak asli ke hak lantai baru tetapi tidak untuk memperoleh tanah, berhasil meyakinkan pemilik lahan untuk berpartisipasi dalam proyek tersebut.

Sesudah proyek, fasilitas komersial dan publik dibangun di ruang lahan terbatas dengan infrastruktur perkotaan yang sesuai. Saat ini, wilayah Stasiun Totsuka telah dipromosikan sebagai pusat perkotaan di daerah barat daya Kota Yokohama.

### Sejarah Proyek Pembangunan Kembali Perkotaan di Wilayah Stasiun Totsuka

1994: Proyek pembangunan kembali perkotaan ditetapkan di bawah Perencanaan Perkotaan Kota Yokohama.



Negosiasi dan persetujuan diadakan di antara stakeholder

2007: Rencana implementasi proyek (termasuk hak konversi) disetujui.



Penghancuran dan konstruksi

2012: Project selesai.



Wilayah Stasiun Totsuka sebelum Proyek Pembangunan Kembali Perkotaan



Wilayah Stasiun Totsuka sesudah Proyek Pembangunan Kembali Perkotaan

Sumber: Biro Pembangunan Perkotaan, Kota Yokohama